

X Light & Zero Darkness – 2 Ind Extra Ending.

Ayumi Hamasaki – Happy Ending
Temple of Water Dragon God, Chamber of Sealing.
Day-23th, Month 7th, Im-Long-1003 12.05 PM.

“Tidak,, mengapa kau mengorbankan dirimu demiku.... Mengapa?” ucap Ryo yang terus menangis dan memeluk Yukime erat-erat.

Ryo lalu menghentikan tangisnya dan merebahkan tubuh Yukime di lantai, ia lalu berdiri dan mengacungkan tangannya ke langit. Ryo merapalkan mantra dan muncul sinar biru kecil di ujung jarinya. “Dengan Kuasa Dewa Naga Air, maka dengan ini, berikanlah seluruh air kehidupanmu kepadaku!”, Ryo lalu bersinar kebiruan dan muncul energi besar berwarna biru diujung jarinya. Namun energi tersebut tampak tidak stabil dan kembali mengecil dan hampir meredup, namun Ryo kembali lagi mengacungkan dan energi tersebut membesar, namun meredup kembali.

Ryo memaksakan energinya hingga timbul percikan listrik dimana-mana. Percikan-percikan listrik semakin membanyak dan terlihat semua air yang berada di ruangan tersebut seperti kehilangan berat dan melayang ke udara seperti balon-balon udara. Ketika itu Drago yang bersembunyi dibalik pintu lalu keluar dari tempatnya, ia mengacungkan jarinya ke langit dan seketika itu juga muncul pusaran cahaya yang menyedot seluruh energi Ryo kedalam pusarannya.

“Jangan kau lakukan itu lagi Ryo! Hal itu mengakibatkan ketidak stabilan medan energi dan dapat merengut nyawamu.” Ucap Drago. “Biarkanlah asal aku dapat menghidupkan ia kembali!!!” teriak Ryo. “Menghidupkannya pun belum tentu bisa karena kau sudah tidak memiliki kuasa air lagi...” ucap Drago. “Mengapa demikian? Dimana Dewa Naga Air?” Tanya Ryo dengan suara yang keras. “Ia tidak bisa dipanggil karena sedang mempunyai urusan penting... Kau tidak seharusnya bebas sekarang sehingga kau belum bisa menggunakan kekuatan airmu.” ucap Drago.

“Tapi aku membutuhkan kekuatan air sekarang, dimana Para Dewa Naga?” Tanya Ryo kembali. “Mereka juga tidak bisa...” ucap Drago. “DIMANA PARA DEWA NAGA?” Teriak Ryo dengan suara yang menggelegar. “Aku sudah bilang mereka sedang tidak bisa dipanggil!” ucap Drago. Tiba-tiba langit bersinar terang dan terlihat muncul Dewa Naga Cahaya turun dari langit dan memasuki lubang yang sebelumnya merupakan langit-langit ruangan yang terbuat dari es.

Dewa Naga Cahaya memasuki ruangan. “Dewa Naga Cahaya, kembalikanlah kekuatan airku untuk menghidupkan Yukime kembali!” ucap Ryo memohon. Namun Dewa Naga Cahaya hanya tediam. Ryo lalu kembali mengulang perkataannya, namun tiba-tiba muncul Bola Air yang berwarna putih jernih serta Trisula Air yang berwarna hitam dan putih. “Ini...” ucap Ryo.

“Ryu telah menghilang kedalam aliran waktu dengan bantuan 3 Dewi Waktu. Ia berkata bahwa ia ingin mencari Iblis Waktu Tempus untuk merubah takdirmu. Dewa Naga Kegelapan sedang dalam urusan penting di Asgard sehingga ‘Ressurrection’ tidak dapat dilakukan. Seperti yang kau tahu, untuk melakukan ‘Ressurrection’ membutuhkan kehadiran Dewa Naga Kegelapan, aku dan Ryu.” Ucap Dewa Naga Cahaya.

“Lalu, aku harus bagaimana untuk dapat menghidupkannya?” Tanya Ryo yang kembali mengangkat tubuh Yukime. Dewa Naga Cahaya hanya terdiam saja. “Sudah berapa lama Ryu pergi?” Tanya Ryo. “Kurang lebih tiga bulan, namun ia belum kunjung kembali juga. Dewa Naga Air juga tidak dapat merasakan keberadaan dia lagi, kemungkinan ia sudah memasuki wilayah Iblis Tempus.” Jawab Drago. “Tidak, aku harus bagaimana,, Yukime tidak akan dapat menunggu lagi, rohnya akan segera memasuki Gerbang Arwah” ucap Ryo yang kembali menangis. “Kemarin Para Dewa Naga akhirnya memutuskan pembebasanmu akan dilakukan 3 bulan kemudian. Seharusnya Ryu mengetahui hal ini dan hari ini ia kembali. Namun sayang aku terlambat mengabarkan berita ini pada Yukime...”.

“Sepertinya tidak ada salahnya untuk mencoba...” ucap Ryo yang lalu berdiri. “Dewa Naga Cahaya, apakah sebuah mantra dapat melewati ruang dan waktu?” Tanya Ryo. “Untuk melewati waktu, dibutuhkan bantuan Dewi Waktu yang bersangkutan” Ucap Dewa Naga Cahaya. “Drago, tolonglah jaga Yukime agar tetap hangat!” ucap Ryo yang lalu keluar dari ruangan. Jika tebakanku tidak salah... seharusnya ia ada disana. Ryu lalu berlari menuju Segel Iblis tempat ia dites untuk menjadi Pendeta Dewa Naga Air tertinggi.

Temple of Water Dragon God, Seal of Ice Demon.
Day-23th, Month 7th, Im-Long-1003 12.15 PM.

Aku memasuki ruangan segel, merapalkan mantra penyelaman dan memasuki kolam segel. Aku menyelam hingga kedasar, namun tidak ada apapun disana. Aku lalu mengeluarkan Bola Air dan Trisula Airku yang sudah tidak mempunyai kekuatan dan memulai merapalkan mantra pemanggil kekuatan seperti waktu dahulu aku memanggil Ryu.

“Biarkanlah ‘Masa depan’ diberikan dari Skuld ke Verdandi untuk menjadi ‘Sekarang’, dan biarkanlah ‘Sekarang’ diberikan dari Verdandi kepada Urd untuk menjadi ‘Masa lalu’, biarkanlah juga agar mantra ini dapat melalui waktu dari masa ke masa.

Kita terlahir didunia ini yang sekarang ini
Entah bagaimana kita dapat berdiri disini
Dan dapat hidup hingga sekarang
Entah mengapa kita senang akan ini,
Dan entah mengapa kita sedih akan ini,
Dan entah bagaimana semua akan mati

Tapi,,,

Bersyukurlah dan berbahagialah dapat terlahir didunia yang sekarang
Karena dapat bertemu dengan semua yang dicintai”

“Mengapa kau membaca ini lagi? Kau sudah jadi Pendeta Dewa Naga Air tertinggi dan sudah mengalahkan Iblis Es.” Tanya Ryu yang muncul. “Ryu?!” panggil Ryo dengan haru. “Hei, hei hei, hari ini sepertinya sangat berat bagimu yah,,, baiklah biarkan aku membantumu.” Ucap Ryu dengan senyum dan lalu bergabung kedalam tubuh Ryo. “Bagaimana dengan Dewa Naga Kegelapan?” tanyaku. “Sudah! Biar aku yang mengurusinya!” ucap Ryu yang lalu merapalkan mantra dan seketika itu juga Bola Air dan Trisula air kembali bersinar. Ryu melakukan ritual dengan Trisulanya. Bola Air kembali bewarna biru dan demikian juga dengan Trisula Air.

Dengan Trisulanya Ryu lalu menggambar lingkaran sihir didepannya yang lalu menciut menjadi energi biru yang naik ke ujung Trisula. Tiba-tiba tubuh Ryu bersinar terang dan kemudian hilang dan pecah menjadi gelembung udara.

Temple of Water Dragon God, Chamber of Sealing.
Day-23th, Month 7th, Im-Long-1003 12.20 PM.

“Apa yang Ryo lakukan,,,” Tanya Drago. “Roh Yukime telah ditarik keluar dari Gerbang Arwah!” ucap Dewa Naga Cahaya. Tiba-tiba dari kolam, air naik keatas membentuk sesosok manusia yang memegang Trisula menyerupai Ryu. Air dari kolam terus naik keatas dan berkumpul membentuk wujud Ryu. Diatas kumpulan air tersebut muncul Bola Energi biru yang besar.

Tiba-tiba Dewa Naga Cahaya juga ikut mengeluarkan cahayanya. Didekat tubuh Yukime muncul sebuah portal kecil dari Gerbang Arwah. Kumpulan air yang berbentuk Ryu seperti menusukan trisulanya ke energi diatasnya. Seketika itu air tersebut pecah dan memperlihatkan wujud Ryu dengan Trisulanya yang menusuk Energi Biru diatasnya yang berubah menjadi cahaya dengan bantuan Dewa Naga Cahaya. Muncul 7 pasang sayap putih di ruangan tersebut mengitari tubuh Yukime. Tubuh Yukime terangkat keatas dan juga tubuh Ryu.

Ryu lalu melemparkan energi biru yang diatasnya menuju tubuh Yukime yang berada dibawahnya dengan Trisulanya. Energi itu memasuki dada Yukime diikuti dengan kepak 7 sayap tadi yang lalu pecah menjadi bulu-bulu putih yang memenuhi ruangan dan berterbangan.

Ryu lalu kembali menjadi Ryo yang terjatuh. Trisula dan Bola Air pecah menjadi air, Ryo memeluk Yukime yang kembali akan terjatuh. Ryo mendaratkan kakinya di lantai dengan mengangkat Yukime yang tubuhnya kembali menghangat.

“Dewa Naga Cahaya, terima kasih banyak.” Ucapku dengan haru. “Terima kasih juga Ryu. Aku sungguh sangat berhutang padamu.” Ucapku. “Ahh, tidak usah sungkan-sungkan. Itu memang sudah menjadi pekerjaanku direpotkan olehmu...” ucap Ryu. “Maaf,,,” ucapku. “SEBAIKNYA SEGERA BUANG BASA-BASIMU!!!” Teriak Ryu. “Hehehe, Maaf, kejadian ini benar-benar membuatku kalang kabut...” ucapku.

Yukime lalu mulai mendapatkan kesadaran dan membuka matanya. “Yukime!” panggilku dengan penuh harapan. “Ryo...?” ucap Yukime. “Iya!” ucap Ryo. “Tapi,,,” bagaimana...” ucap Yukime. “Berterima kasihlah pada kebaikan Dewa Naga Cahaya...” ucapku. “Yukime adalah salah satu orang yang berjasa waktu mengalahkan Iblis Mupa. Tentu saja ia termasuk sebagai daftar orang yang berjasa dan berhak untuk dihidupkan kembali bila terjadi sesuatu padanya.” Ucap Drago.

“Ryo, kau sekarang sudah terbebas. Akibat dari mantra terlarang yang digunakan Yukime, dosamu kini sudah terhapuskan dan penduduk Suzaku hanya akan mengingat Balthazor sebagai penyebab semua ini. Drago, ada yang harus kita bicarakan nanti di Kuil Utama.” Ucap Dewa Naga Cahaya. “Baiklah...” ucap Drago dengan muka murung. “Sekarang semua permasalahan sudah selesai. Tak akan ada lagi yang bisa mengganggu kalian. Dan belajarlah kembali Ryo, agar kau dapat melindungi yang harus dipertahankan di dunia ini dan tidak ada yang dapa menggungunya.” Ucap Dewa Naga Cahaya yang lalu kembali ke langit.

“Baiklah,,,” sepertinya aku harus kembali. Dewa Naga Cahaya pasti sudah bersiap untuk mengomeli kecerobohanku meninggalkan Kitab Cahaya sehingga diambil Yukime...” ucap Drago. Ryo dan Yukime hanya bisa tersenyum. “Maaf merepotkanmu Drago...” ucap Yukime. “Ya ya ya,,,” memang sudah menjadi pekerjaanku untuk direpotkan orang lain...” ucap Drago yang mengikuti ucapan Ryu. Mereka lalu tertawa dan kembali keatas untuk merayakan hal ini.

The End